

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Keberagamaan: Studi di Ma’had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin”, maka berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Tingkat kemampuan hafalan siswa Ma’had At-Tanwir berbeda-beda ada yang melebihi target dari yang sudah ditentukan yaitu 3 tahun 3 juz dan ada beberapa orang yang masih kurang dari target. Kebanyakan dari siswa Ma’had At-Tanwir bisa mencapai 3 tahun 3 juz.

Tingkat keberagamaan siswa saat memiliki hafalan dan mengikuti program Ma’had ini meningkat, yang dulunya mereka jarang melakukan sholat sunnah, jarang puasa sunnah, jarang mengamalkan do’a-do’a harian, jarang mengamalkan sunnah nabi. Dikarenakan memiliki hafalan dan mengikuti program Ma’had sekarang mereka rutin setiap hari mengerjakan sholat sunnah, berpuasa senin kamis, mengamalkan sunnah nabi, dan mengamalkan do’a-do’a harian.

Hubungan hafalan siswa dengan keberagamaan disimpulkan bahwa hafalannya berpengaruh dengan keberagamaan, seperti halnya para siswa mengamalkan sholat sunnah supaya mereka bisa sambil murojaah dengan hafalan yang sudah dihafalkan, jadi hafalannya meningkatkan keberagamaan.

B. Saran

1. Saran Praktis

Dari serangkaian penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat untuk Asrama Ma'had At-Tanwir beserta beberapa cabang lembaga tahfizh yang satu naungan dengannya dan juga tersebar di kota Banjarmasin, saran tersebut di antaranya:

- a. Hendaknya ustadz dan pengelola mengadakan evaluasi hafalan secara bersama-sama atau serentak setiap bulannya agar mereka dapat mengetahui sejauhmana jumlah hafalan antara siswa yang satu dengan lainnya, sehingga diharapkan menumbuhkan kesadaran dan jiwa kompetitif untuk meningkatkan hafalan mereka agar tidak tertinggal dengan teman-teman yang lain.
- b. Hendaknya ustadz memberi apresiasi berupa reward kepada siswa yang rajin mengikuti program maupun yang paling banyak menyetorkan hafalan tiap bulannya, walaupun dengan pemberian yang sederhana, tapi dapat mendorong semangat lebih kepada yang menerimanya dan menstimulus siswa lainnya untuk meneladani perilaku tersebut.
- c. Kepada siswa hendaknya membangun kesadaran untuk menggunakan fasilitas yang ada dengan semestinya, misalnya penyediaan wi-fi hendaknya digunakan secara bijak, agar tidak memporsir waktu untuk

selalu berada di depan gawai untuk hal-hal yang melalaikan sehingga dapat membuat malas untuk menghafal Al-Qur'an.

- d. Kepada siswa untuk terus bisa membentengi diri dengan kesadaran sebagai penghafal Al-Qur'an sehingga dapat bijak dalam pergaulan dan pandai memilah milah kegiatan yang diperlukan.

2. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan teori yang lebih mutakhir dan menghadirkan penelitian yang dapat menjawab persoalan yang belum didapatkan solusinya sampai saat ini, seperti timpangnya perolehan hafalan santri siswa dan siswa biasa di MAN 2 , hal ini dipertanyakan karena di Pesantren ini telah meluluskan beberapa mahasantri yang dapat menyelesaikan hafalan lebih dari 3 juz, sedangkan di kalangan siswa biasa belum ada yang mencapai tingkat tersebut.